



**PENGARUH MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI  
TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN UNIVERSITAS  
TEUKU UMAR)**

***THE EFFECT OF MINIMUM CAPITAL INVESTMENT AND INVESTMENT  
MOTIVATION ON INVESTMENT INTEREST IN THE CAPITAL MARKET  
(A CASE STUDY ON MANAGEMENT STUDENTS AT TEUKU UMAR  
UNIVERSITY)***

**Yulia Yusmi**

Manajemen, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia  
Email: yuliayusmi04@gmail.com

---

**ARTICLE INFO**

**Article history:**

Received October 27, 2025  
Revised December 10, 2025  
Accepted January 10, 2026  
Available online January 15, 2026

**Kata Kunci:**

Modal Minimal Investasi,  
Motivasi Investasi, Minat  
Investasi, Pasar Modal.

**Keywords:**

Minimum Investment Capital,  
Investment Motivation,  
Investment Interest, Capital  
Market

**A B S T R A K**

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh modal awal serta motivasi investasi terhadap minat mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Teuku Umar dalam berinvestasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 84 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal awal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Selain itu, motivasi investasi juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Secara bersama-sama, kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa kecukupan modal awal dan motivasi yang kuat menjadi faktor penting dalam mendorong mahasiswa untuk berinvestasi.

**A B S T R A C T**

*This study aims to analyze the effect of initial capital and investment motivation on the investment interest of students in the Management Department at Teuku Umar University. The research uses a quantitative approach with 84 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination. The results indicate that initial investment capital has a positive and significant effect on students' investment interest. In addition, investment motivation also has a positive and significant influence on investment interest. Simultaneously, both variables have a significant impact on students' investment interest. These findings suggest that the availability of sufficient initial capital and strong motivation are important factors in increasing students' willingness to invest.*

**PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan bagian krusial dari sistem keuangan suatu negara karena berperan sebagai penghubung antara penerbit efek dan investor yang memerlukan pendanaan. Pasar modal menyediakan sumber pendanaan alternatif bagi perusahaan sekaligus menjadi peluang investasi menarik bagi masyarakat, termasuk generasi muda. Di era digital saat ini, dengan akses informasi yang luas, bahkan individu dengan modal terbatas dapat mulai berinvestasi. Hal ini didukung oleh

upaya pendidikan pasar modal dan perkembangan teknologi finansial (fintech) yang digalakkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta institusi pendidikan. Sebagai bagian dari generasi milenial dan Gen Z, mahasiswa memiliki peluang besar untuk berkontribusi dalam meningkatkan jumlah investor dalam negeri di pasar modal.

Meski demikian, literasi keuangan dan tingkat investasi mahasiswa masih tergolong rendah, sehingga potensi tersebut belum optimal dimanfaatkan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengkajian terhadap faktor-faktor yang mendorong mahasiswa untuk berinvestasi, di antaranya melalui analisis modal awal dan motivasi investasi. Modal awal yang rendah menjadi salah satu faktor penting, karena platform investasi modern memungkinkan mahasiswa untuk memulai investasi dengan dana minimal. Penurunan batas modal ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa untuk mulai berinvestasi tanpa harus menunggu memiliki dana besar.

Selain modal, motivasi investasi juga memegang peranan penting. Motivasi merupakan dorongan yang memacu individu untuk melakukan tindakan tertentu sesuai tujuan yang ingin dicapai. Pada mahasiswa, motivasi dapat muncul dari keinginan memperoleh keuntungan finansial, mempersiapkan masa depan, atau belajar lebih banyak tentang pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi dibandingkan mereka yang kurang termotivasi. Dengan kata lain, motivasi berinvestasi dapat meningkatkan minat investasi melalui dorongan internal maupun pengaruh lingkungan sekitar.

Minat investasi sendiri dipengaruhi oleh pemahaman terhadap manfaat investasi, akses informasi, serta lingkungan yang mendukung. Kesadaran mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan sejak awal mendorong mereka memandang investasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mewujudkan tujuan keuangan dalam jangka panjang. Pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi sangat penting agar mahasiswa terhindar dari risiko kerugian besar, praktik penipuan, atau perilaku investasi yang tidak rasional. Perkuliahan, edukasi investasi di kampus, dan galeri investasi dapat meningkatkan pemahaman ini, sehingga mahasiswa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi.

Penelitian ini memiliki peran penting dalam memahami pengaruh modal minimum dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Teuku Umar, khususnya jurusan Manajemen angkatan 2021–2023. Observasi awal menunjukkan bahwa kurangnya minat mahasiswa disebabkan oleh persepsi modal awal yang besar, motivasi rendah, dan persepsi risiko yang tinggi. Dengan memahami faktor-faktor ini, penelitian dapat menjadi dasar strategi atau kebijakan yang tepat untuk meningkatkan literasi finansial dan partisipasi mahasiswa dalam investasi sejak dini, sehingga mereka siap menghadapi perencanaan keuangan masa depan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan fokus pada hubungan antarvariabel, serta pendekatan deduktif dan prinsip nomotetik (Priyono, 2008). Subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Jurusan Manajemen Universitas Teuku Umar, sementara objeknya adalah pengaruh keterkaitan modal minimum investasi dan motivasi investasi dalam mendorong minat investasi mahasiswa. Penelitian dilakukan di kampus Universitas Teuku Umar pada periode Januari 2025 hingga selesai, dengan populasi sebanyak 219 mahasiswa angkatan 2020–2023 yang telah mempelajari mata kuliah manajemen keuangan. Sampel dipilih melalui purposive sampling, sehingga diperoleh 84 responden yang memiliki minat untuk berinvestasi.

Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert, baik dalam bentuk Google Form atau cetak, dengan indikator yang telah dipilih untuk setiap variabel. Validitas dan reliabilitas instrumen selanjutnya diperiksa untuk memastikan bahwa data tersebut dapat diandalkan dan konsisten. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan asumsi klasik, seperti normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan linearitas. Dengan koefisien korelasi dan koefisien determinasi sebagai kekuatan model, model regresi linier berganda digunakan untuk memahami dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Modal investasi minimum (X1) dan motivasi investasi (X2) adalah variabel independen yang dianalisis, sedangkan minat investasi (Y) adalah variabel dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan secara simultan (uji F) dan parsial (uji t) dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk menentukan dampak variabel individu atau kombinasi variabel independen terhadap pengembalian investasi. Hasil analisis memungkinkan peneliti untuk menentukan bagaimana investasi minimal dan motivasi investasi mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Penelitian ini memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mendorong ketertarikan mahasiswa dalam investasi, sekaligus menjadi dasar perumusan strategi untuk meningkatkan literasi dan partisipasi investasi mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### a. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, 84 responden dipilih menggunakan purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau kriteria tertentu. Kriteria responden adalah mahasiswa aktif jurusan Manajemen angkatan 2020–2023 yang telah mempelajari mata kuliah Manajemen Keuangan. Karakteristik responden yang dicatat meliputi jenis kelamin, angkatan, dan usia sebagai informasi tambahan pendukung penelitian.

**Tabel. 1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Frekuensi
Laki-laki	28	31,9%
Perempuan	56	68,1%
<b>TOTAL</b>	<b>84</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan Tabel. 1, dari 84 responden terdapat 28 laki-laki (31,9%) dan 56 perempuan (68,1%). Hal ini menunjukkan mayoritas mahasiswa yang memiliki minat berinvestasi adalah perempuan.

#### b. Berdasarkan Angkatan

**Tabel. 2**  
**Karakteristik Berdasarkan Angkatan**

Angkatan	Jumlah	Frekuensi
2020	25	30%
2021	17	17%
2022	27	28,7%
2023	15	23,4%
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.2, mayoritas responden berasal dari angkatan 2020 sebanyak 25 orang (30%), diikuti angkatan 2022 (28,7%), 2023 (23,4%), dan 2021 (17%).

#### c. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah instrumen penelitian mampu mempengaruhi variabel yang diteliti. Validitas diperiksa dengan membandingkan nilai hitung setiap indikator dengan nilai tabel; jika nilai hitung lebih besar dari nilai tabel, indikator tersebut dianggap valid. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $84-2$ , menghasilkan  $r$  tabel = 0,214. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap item dalam variabel Modal Investasi Minimal dan

Motivasi Investasi terkait dengan Minat Investasi memenuhi kriteria validitas.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	Modal Minimal Investasi ( $X_1$ )			
	MMI 1	0,611	0,214	Valid
	MMI 2	0,541	0,214	Valid
	MMI 3	0,492	0,214	Valid
	MMI 4	0,525	0,214	Valid
	MMI 5	0,420	0,214	Valid
2.	Motivasi Investasi ( $X_2$ )			
	MI 1	0,438	0,214	Valid
	MI 2	0,520	0,214	Valid
	MI 3	0,546	0,214	Valid
	MI 4	0,387	0,214	Valid
	MI 5	0,363	0,214	Valid
3.	Minat Investasi Mahasiswa ( $Y$ )			
	MIM 1	0,477	0,214	Valid
	MIM 2	0,368	0,214	Valid
	MIM 3	0,522	0,214	Valid
	MIM 4	0,368	0,214	Valid
	MIM 5	0,564	0,214	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan tabel 3 dan hasil uji SPSS versi 25, seluruh item instrumen variabel dependen dan independen dinyatakan valid, karena semua nilai r hitung > r tabel (0,214).

#### d. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi kuesioner jawaban dari satu periode ke periode berikutnya. Kuesioner dianggap reliabel jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60. Tabel 4 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel.

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	Coronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Modal Minimal Investasi ( $X_1$ )	0,918	0,60	Reliabel
Motivasi Investasi ( $X_2$ )	0,927	0,60	Reliabel
Minat Investasi Mahasiswa ( $Y$ )	0,948	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Alpha Cronbach sebagai berikut untuk setiap variabel: 0,919 (Modal Investasi Minimal), 0,928 (Motivasi Investasi), dan 0,948 (Minat Investasi Mahasiswa). Tiga variabel dianggap reliabel jika nilai Alpha lebih besar dari 0,60.

#### e. Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah variabel data dependen dan independen dalam model regresi terdistribusi normal, dilakukan uji normalitas. Jika titik-titik data menunjukkan garis diagonal pada plot

dan nilai Asymp, model dianggap normal. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 pada Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
	N	84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.1428571
	Std. Deviation	2.60250403
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.083
	Test Statistic	.091
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.080 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS (Data Primer Diolah 2025)

Dari tabel 5 di atas uji tersebut diperkuat dengan besarnya nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah  $0,080 > 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal.

#### f. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Jika toleransi lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, model tersebut dikatakan bas dari multikolinearitas.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	.061	.348		.174	.862		
Modal_X1	.056	.055	.059	1.020	.311	1.000	1.000
Motivasi_X2	.925	.061	.879	15.242	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat\_Y

Sumber: SPSS (Data Primer Diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, setiap variabel bebas diturunkan dari multikolinearitas, seperti yang ditunjukkan oleh nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Secara khusus, variabel Modal Investasi Minimal dan Motivasi Investasi secara konsisten memiliki toleransi 1,000 dan VIF 1,000, yang berarti tidak ada multikolinearitas pada kedua variabel ini.

#### g. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, setiap variabel bebas diturunkan dari multikolinearitas, seperti yang ditunjukkan oleh nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Secara khusus, variabel Modal Investasi Minimal dan Motivasi Investasi secara konsisten memiliki toleransi 1,000 dan VIF 1,000, yang berarti tidak ada multikolinearitas pada kedua variabel ini.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.562	.957		3.723	.000
modal	-.043	.035	-.145	-1.224	.225
motivasi	-.058	.038	-.182	-1.531	.131

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: SPSS (Data Primer Diolah 2025)

#### **h. Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Modal Minimal Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di pasar modal, serta untuk mengetahui kontribusi signifikan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat

**Tabel 8**  
**Hasil uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.899	1.329		2.935	.004
modal x1	.193	.091	.202	2.119	.037
motivasi x2	.593	.087	.646	6.795	.000

a. Dependent Variable: minat y

Dari persamaan regresi diperoleh interpretasi sebagai berikut: nilai konstanta ( $\alpha$ ) 3,899 menunjukkan minat investasi mahasiswa jika Modal Minimal Investasi (X1) dan Motivasi Investasi (X2) konstan. Koefisien  $\beta_1 = 0,193$  hal ini menunjukkan bahwa setiap investasi Modal Minimal Investasi akan meningkatkan jumlah investasi sebesar 0,193, sedangkan setiap investasi Motivasi Investasi akan meningkatkan jumlah investasi sebesar 0,593, dengan variabel yang tersisa tetap sama.

#### **Uji T**

Uji t digunakan untuk memahami hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Jika  $\text{sig.} < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , variabel tersebut dianggap memiliki pengaruh yang signifikan; jika  $\text{sig.} > 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , tidak ada pengaruh yang signifikan.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.899	1.329		2.935	.004
modal x1	.193	.091	.202	2.119	.037
motivasi x2	.593	.087	.646	6.795	.000

#### **J. Uji F (simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen (Modal Minimal Investasi X1 dan Motivasi Investasi X2) terhadap variabel dependen (Minat Investasi Mahasiswa Y). Variabel bebas mempunyai pengaruh simultan jika  $\text{sig.} < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	408.534	2	204.267	73.715	.000 <sup>b</sup>
Residual	224.454	81	2.771		
Total	632.988	83			

a. Dependent Variable: minat y

b. Predictors: (Constant), motivasi x2, modal x1

Sumber: SPSS (Data Primer Diolah 2025)

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa Modal Minimal Investasi (X1) dan Motivasi Investasi (X2) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Y) di pasar modal, ditunjukkan dengan  $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$  dan  $F\text{hitung} = 73,715 > F\text{tabel} = 3,109$ .

### K. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah ukuran seberapa baik variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Nilai  $R^2$  rendah menunjukkan kemampuan menjelaskan yang terbatas, sedangkan  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel terikat hampir bebas.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.880 <sup>a</sup>	.774	.769		2.490

a. Predictors: (Constant), motivasi, modal

b. Dependent Variable: minat

Sumber: SPSS (Data Primer Diolah 2025)

Dapat disimpulkan dari Tabel 11 di atas bahwa nilai Adjusted R Square sekitar 0,774. Ini berarti bahwa setiap variabel independen (modal investasi minimum dan motivasi investasi) memiliki kontribusi Bersama-sama sekitar 63,7% terhadap variabel dependen (minat investasi). Namun, 36,3% variabel dalam penelitian ini dijelaskan oleh faktor lain.

### Pembahasan

Hasil regresi garis berganda menunjukkan bahwa Modal Investasi Minimal (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Y). Tingkat signifikansi adalah  $0,037 < 0,05$  dan  $t\text{ hitung} 2,119 > t\text{ tabel} 1,989$ , menunjukkan bahwa seiring dengan berkurangnya jumlah uang yang dibutuhkan untuk memulai investasi, maka keinginan mahasiswa untuk melakukannya pun berkurang. Hal ini menyoroti pentingnya modal awal sebagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini sejalan dengan penelitian Burhanudin (2021), yang menyatakan bahwa investasi terbatas memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap minat mahasiswa. Mahasiswa cenderung lebih tertarik untuk mulai berinvestasi apabila tersedia kemudahan dana awal, karena modal yang terjangkau mampu mengurangi hambatan psikologis maupun praktis yang sering menjadi penghalang dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, Agestina et al. (2020) menemukan bahwa modal awal yang ringan menjadi faktor penentu bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan finansial. Dengan modal rendah, mahasiswa merasa lebih aman mencoba investasi tanpa mengganggu kebutuhan utama, sehingga investasi menjadi lebih realistik dan menarik untuk dicoba.

Selain itu, Motivasi Investasi (X2) ditemukan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap investasi mahasiswa, dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t 6,795 > 1,989$ . Hal ini menunjukkan bahwa ketika motivasi internal mahasiswa untuk berinvestasi meningkat, maka keinginan mereka untuk berpartisipasi aktif di pasar modal juga meningkat. Motivasi merupakan faktor utama yang mempengaruhi kesiapan dan konsistensi mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Hasil ini mendukung penelitian Rizki Chaerul Pajar (2017) dan Akhmad Darmawan (2019), yang menyatakan bahwa motivasi, bersama dengan literasi keuangan dan pengaruh keluarga, secara signifikan berkontribusi terhadap investasi mahasiswa. Secara teoritis, hal ini konsisten dengan Teori

Perilaku Terencana (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa motivasi individu dipengaruhi oleh motivasi internal, sikap, norma subyektif, dan persepsi kontrol terkait kemampuan mereka untuk melaksanakan suatu tugas.

Berdasarkan uji F, kombinasi Modal Minimal Investasi dan Motivasi Investasi secara simultan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap investasi mahasiswa, dengan  $F$  hitung =  $73,715 > F$  tabel = 3,109 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,637 menunjukkan bahwa 63,7% perubahan investasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini, meskipun faktor lain di luar model penelitian juga berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi internal dan modal awal yang mudah merupakan faktor penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk sukses di pasar modal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data kuantitatif dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda, ditentukan bahwa mode investasi minimal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap investasi mahasiswa. Seiring bertambahnya jumlah modal awal yang dibutuhkan, demikian pula keinginan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa modal keterjangkauan merupakan faktor kunci yang mendorong mahasiswa untuk mulai berinvestasi sejak dulu, sehingga mendukung hipotesis pertama (H1). Selain itu, motivasi investasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap investasi mahasiswa. Dorsongan internal, seperti keinginan untuk mengejar tujuan keuangan sendiri, merencanakan masa depan, dan memiliki minat yang besar di dunia investasi, cenderung meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menjual produk mereka di pasar. Seiring bertambahnya motivasi mahasiswa, demikian pula keinginan mereka untuk terlibat dalam investasi aktif, sehingga menghasilkan hipotesis kedua (H2).

Secara bersamaan, investasi yang minim dan motivasi investasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap investasi mahasiswa. Kedua variabel independen ini selalu meningkat, di mana kemudahan akses dan motivasi pribadi yang kuat merupakan faktor utama yang meningkatkan jumlah uang yang diinvestasikan di jurusan hukum Universitas Teuku Umar. Pernyataan ini mendukung hipotesis ketiga (H3). Dari sini, dapat disimpulkan bahwa modal yang minim dan motivasi investasi memiliki peran penting dalam mendorong mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil ini konsisten dengan Teori Perilaku Terencana (TPB), di mana kontrol perilaku yang dirasakan dan motivasi merupakan prediktor kuat yang mempengaruhi intensitas atau motivasi individu dalam mengambil keputusan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Agestina, D., Sari, R., & Wibowo, A. (2020). *Pengaruh modal awal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 45–55.
- Burhanudin, B. (2021). *Modal minimal investasi dan pengaruhnya terhadap minat berinvestasi mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 8(1), 22–34.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2023). *Laporan tahunan edukasi pasar modal*. Jakarta: BEI.
- Chaerul Pajar, R. (2017). *Motivasi investasi dan perilaku investasi mahasiswa*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 12(3), 88–99.
- Darmawan, A. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 10(2), 110–123.
- Priyono, S. (2008). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif: Pendekatan deduktif dan nomotetik*. Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Literasi dan inklusi keuangan di kalangan mahasiswa*. Jakarta: OJK.